

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Nilai Angka Khamir Kapang (AKK) pada ketiga sampel lemang yang dijual di Kota Tebing Tinggi, yaitu lemang 01, lemang 02, dan lemang 03, tidak melebihi batas maksimal AKK sebesar $< 1 \times 10^5$ cfu/g artinya seluruh sampel tersebut masih berada dalam batas aman dan layak untuk dikonsumsi.
2. Hasil uji cemaran udara pada ruang produksi lemang 01, lemang 02, dan lemang 03 di Kota Tebing Tinggi menunjukkan bahwa seluruhnya masih memenuhi batas aman cemaran udara berdasarkan ketentuan BPOM tahun 2018, yaitu persyaratan jumlah mikroba dalam ruangan dimana ketiga ruang produksi tersebut masuk dalam kategori Kelas B dengan rata-rata cemaran udara ≤ 5 cfu/m³, yakni masing-masing sebesar 2 cfu/m³ untuk lemang 01, 2 cfu/m³ untuk lemang 02, dan 3 cfu/m³ untuk lemang 03.
3. Hasil identifikasi menunjukkan bahwa genus kapang yang terdapat pada sampel lemang bervariasi. Lemang 01 ditemukan genus *Penicillium*, pada lemang 02 ditemukan genus *Candida* dan *Penicillium*, sedangkan pada lemang 03 ditemukan genus *Aspergillus* dan *Penicillium*. Udara ruang produksi lemang 01 dan lemang 02 terdeteksi keberadaan genus *Aspergillus* dan *Penicillium*, sedangkan pada ruang produksi lemang 03 ditemukan genus *Aspergillus*, *Alternaria*, dan *Trichoderma*. Variasi ini menunjukkan adanya perbedaan jenis kapang antara produk lemang dan lingkungan produksinya.

5.2. Saran

Dengan adanya penelitian ini diharapkan pengusaha lemang menjaga kebersihan lingkungan ruang tempat produksi agar konsentrasi khamir dan kapang tidak bertambah jumlahnya akibat kurangnya sanitasi lingkungan produksi.